

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan *Self Control* siswa di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru BK dalam meningkatkan *Self Control* siswa di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin.
 - a. Pemberian layanan preventif yang sudah konselor lakukan dalam rangka membentuk *Self Control* siswa sudah baik namun di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin masih lumayan banyak kasus *Self Control* yang terjadi, ini dikarenakan para peserta didik yang merasa minder, kurang bisa mengontrol diri atau mengontrol sikap saat proses belajar mengajar di sekolah. Akibatnya pada saat proses belajar mengajar para peserta didik menjadi kurang fokus saat pembelajaran sedang berlangsung. Akan tetapi itu semua sudah di atasi guru BK langsung dengan pemberian layanan bimbingan kelompok.
 - b. Pemberian layanan curratif dalam meningkatkan *Self Control* siswa sudah sangat baik, namun kurangnya konselor di SMA Muhamammadiyah 2 Banjarmasin ini mengakibatkan peningkatan *Self*

Control peserta didik di sekolah tersebut menjadi sedikit terhambat. Baik dari segi Klasikal ataupun dari segi konseling pribadi. Tetapi dengan tindakan langsung yang sudah di berikan guru BK kepada peserta didik itu sudah cukup untuk memberikan pemahaman kepada anak didik bahwa perilaku yang telah dilakukannya itu sangat tidak baik, baik untuk dirinya pribadi maupun orang (teman-teman) disekitarnya.

2. Faktor pendukung dan penghambat peran guru BK dalam meningkatkan *Self*

Control siswa di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin dilihat dari:

- a. Faktor intern dan ekstern sesuai dengan teori yang mencakup tentang Faktor guru BK, latar belakang pendidikan guru, pengalaman kerja, dan keahlian guru BK sudah sangat mendukung. Hal ini sudah dapat dilihat dari kinerja guru BK itu sendiri dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang di alami siswa. Dan memang beliau latar belakangnya dari bimbingan konseling. Serta beliau pernah beberapa kali mengikuti pelatihan, seminar dan sejenisnya.
- b. Sarana (fasilitas) dan prasarana yang ada di sekolah ini sangat mendukung dengan kelancaran pelayanan bimbingan konseling. Terlihat dari tersedianya ruangan khusus untuk kegiatan pelaksanaan bimbingan konseling. Serta sarana teknis berupa alat pengumpulan data serta perlengkapan administrasi lainnya yang berhubungan dengan kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan.

B. SARAN-SARAN

Sesuai dengan penyajian data, analisis, dan kesimpulan penelitian di atas maka disarankan:

3. Peran guru BK dalam meningkatkan *Self Control* siswa yang sudah ada dilaksanakan, diharapkan bisa lebih ditingkatkan lagi, lebih bervariasi dalam pemberian layanan dan lebih baik lagi dalam rangka membentuk *Self Control* siswa di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin. Akan lebih baik hal-hal yang positif lebih ditanamkan kepada siswa, baik itu berupa praktik atau materi.
4. Kepala sekolah, wali kelas, guru pengajar, staf TU, dan orang tua agar bersama-sama membantu untuk meningkatkan kerjasama dalam membantu mengentaskan permasalahan yang dialami siswa khususnya masalah tentang *Self Control* siswa di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin.
5. Kepada guru bimbingan konseling agar lebih ditingkatkan lagi dalam program layanan bimbingan konseling khususnya *Self Control*, yaitu dengan lebih sering lagi mengikuti seminar dan pelatihan-pelatihan program bimbingan konseling yang efektif di sekolah.
6. Saran untuk para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal serupa dengan penelitian ini, diharapkan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya yang berkenaan dengan masalah *Self Control*.